

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang memerlukan penelitian langsung ke lapangan untuk dapat meneliti lebih lanjut terkait masalah penelitian ini. Penelitian ini disajikan dengan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. ¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah²

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan

¹Hadari Nawawi dan Mimin Martini, *Pwnwlitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 24

²Lexi, J. Moledong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi refisi*, (Bandung: Rosada Karya. 2011), h.5

karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³ Jadi dengan demikian, penulis dapat menggambarkan proses Pembelajaran Fikih bab Haid dan Istihadhah Pada Kitab *Fathul Qarib* Terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten tanah Laut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian mengenai pemahaman siswi kelas VII pada pembelajaran materi haid dan *istihadhah* MTs Darussalim Bati-bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah guru Pengajar kitab *Fathul Qarib* fikih sebanyak 1 orang dan siswi kelas VII MTs Darussalim sebanyak 43 orang.

D. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Pembelajaran Fikih pada Bab Haid dan *Istihadhah* Kitab *Fathul Qarib* terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, meliputi:

1. Perencanaan Pembelajaran Fikih pada Bab Haid dan *Istihadhah* Kitab *Fathul Qarib* terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

³ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157

2. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih pada Bab Haid dan *Istihadhah* Kitab *Fathul Qorib* terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
3. Evaluasi Pembelajaran Fikih pada Bab Haid dan *Istihadhah* Kitab *Fathul Qorib* terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data tentang Pembelajaran Fikih pada Bab Haid dan *Istihadhah* Kitab *Fathul Qorib* terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, meliputi:

- 1) Perencanaan Pembelajaran Fiqih Bab Haid Dan *Istihadhah* Pada Kitab *Fathul Qarib* Terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Bab Haid Dan *Istihadhah* Pada Kitab *Fathul Qarib* Terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
- 3) Evaluasi Pembelajaran Fiqih Bab Haid Dan *Istihadhah* Pada Kitab *Fathul Qarib* Terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah dibangunnya MTs Darussalim Bati-Bati
- 2) Identitas Madrasah

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan Utama, yaitu guru dan siswi kelas VII Mts Darussalim Bati-Bati yang dijadikan sampel dalam penelitian.
- b. Informan Tambahan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti, seperti Guru dan Pembina MTs Darussalim Bati-Bati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁵ Observasi ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung objek yang

⁴Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 308

⁵M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17

diteliti dan mencatat informasi yang didapat dilapangan. Hal ini difokuskan penulis untuk mengamati pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Bab Haid Dan *Istihadhah* Pada Kitab *Fathul Qarib* Terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

2. Wawancara

Maksud dengan metode wawancara ialah metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden.⁶ Sehingga mendapatkan data jenuh. Dengan teknik ini penulis mengadakan penggalan data tentang Pembelajaran Fiqih Bab Haid Dan *Istihadhah* Pada Kitab *Fathul Qarib* Terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

3. Dokumentar

Dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang didapat melalui dokumentasi, foto, dan sebagainya yang berhubungan dengan kajian penelitian.

Tabel III.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
.	Data pokok yang berkaitan dengan Pembelajaran Fiqih pada Bab Haid dan <i>Istihadhah</i> Kitab <i>Fathul Qarib</i> terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, meliputi:	Informan Utama	Tertulis Wawancara

⁶Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES), h. 193

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	1. Perencanaan Pembelajaran Fikih pada Bab Haid dan <i>Istihadhah</i> Kitab <i>Fathul Qorib</i> terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. 2. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih pada Bab Haid dan <i>Istihadhah</i> Kitab <i>Fathul Qorib</i> terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. 3. Evaluasi Pembelajaran Fikih pada Bab Haid dan <i>Istihadhah</i> Kitab <i>Fathul Qorib</i> terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.		
	Penunjang, meliputi: 1. Sejarah dibangunnya Darussalim Bati-bati 2. Identitas Madrasah	Informan Tambahan	Wawancara Dokumentasi

G. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penyajian data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan mengenai pembelajaran Fiqih Bab Haid dan *Istihadhah* pada Kitab *Fathul Qarib* terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Kegiatan reduksi data ini dapat

dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, dan bagan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubtrah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif yang mana memberikan penjelasan berupa gambaran deskriptif tentang Pembelajaran Fiqih Bab Haid Dan *Istihadhah* Pada Kitab *Fathul Qarib* Terhadap Siswi Kelas VII MTs Darussalim Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran pembelajaran siswi kelas VII dalam mempelajari materi haid dan *istihadhah* dan minat mereka dalam mempelajarinya.

I. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian ini akan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Penjajakan awal lapangan.
 - b. Membuat proposal penelitian.
 - c. Mengonsultasikan proposal penelitian.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian sekaligus memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Seminar desain proposal skripsi.
- b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing.
- c. Membuat instrument pengumpulan data.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk disampaikan kepada pihak yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan dan mengadakan riset untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumen-dokumen.
- c. Mengolah data yang sudah terkumpul.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi diajukan dan di pertanggung jawabkan.